

## ABSTRAKSI

### **Riki Abdul Rozak: “Penanganan Pembiayaan Bermasalah di BMT Al Jabar”**

Seiring perjalanan di BMT Al Jabar timbul pembiayaan bermasalah. Untuk mengatasinya diarahkan berbagai cara yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT Al Jabar, dan bagaimana strategi yang dilakukan oleh BMT Al Jabar dalam mengatasi pembiayaan bermasalah tersebut.

Penelitian ini didasarkan kepada pemikiran bahwa persoalan pinjaman merupakan persoalan yang mengandung resiko sekalipun upaya pencegahan pembiayaan bermasalah telah dilakukan. Hal ini disebabkan oleh faktor internal atau eksternal.

Penelitian ini ditempuh dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengungkap pembiayaan bermasalah di BMT Al Jabar, faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah, penanggulangannya. Data-data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan daftar pustaka.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa penanganan pembiayaan bermasalah di BMT Al Jabar yaitu dengan cara melakukan pendekatan keluarga, penjadwalan ulang, perpanjang jangka waktu angsuran, penurunan jumlah angsuran, pembiayaan ulang *qardhul hasan*, eksekusi/sita jaminan, dan jalur hukum.

Dengan demikian, penulis menarik kesimpulan bahwa walaupun BMT Al Jabar sudah melakukan strategi sebelum pembiayaan dilakukan namun resiko pembiayaan bermasalah tetap saja terjadi dan disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal BMT. Ada kebijakan BMT Al Jabar yang khas yaitu dengan memberikan pembiayaan ulang aqad *Qardhul Hasan* dan adanya penghapusan hutang, yang mana kebijakan tersebut disatu sisi dipandang dapat merugikan bahkan akan menghambat kelangsungan BMT Al Jabar.